

Histori Naskah

Diserahkan : 09 Januari 2024
Direvisi : 16 Januari 2024
Diterima : 29 Januari 2024

Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Sulthoniyah Sambas

Asman^{1*}, Mutazam², Iswandi³, Hadisa Putri⁴, Malfiandri⁵, Firli Ariska⁶,
Riazmi Yusma Sari⁷, Nilda⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8} IAI Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

*Corresponding Author: e-mail: raja.asman86@gmail.com

ABSTRACT

This community service activity carried out by the IAIS Sambas Scientific Journal House Team (RJI) aims to provide knowledge and skills for teachers of the Sulthoniyah Sambas foundation, Sambas Regency. This activity was held on Saturday, 23 September 2023, attended by 30 junior high school teachers at the Sulthoniyah Foundation, Sambas, Sambas Regency. The focus in this research is how to improve teacher professionalism by writing scientific papers. The method used in this study is using the type of field while the approach used in this study is a lecture approach. The data analysis used is observation, interviews and documentation. While the result of this study is to find that many of the teachers who have the Sulthoniah Foundation who do not understand about making scientific papers are published in national journals. Because scientific papers are important for teachers for career development and promotion of professional classes or positions.

Keywords: Teacher Professionalism; Scientific Writing

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh Tim Rumah Jurnal Ilmiah (RJI) IAIS Sambas ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi guru-guru di yayasan Sulthoniyah Sambas, Kabupaten Sambas. Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu tanggal 23 September 2023, diikuti 30 orang guru Sekolah Menengah Pertama di Yayasan Sulthoniyah, Sambas, Kabupaten Sambas. Fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan profesionalisme guru dengan menulis karya tulis ilmiah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis lapangan sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan ceramah. Analisis data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan hasil dari penelitian ini adalah menemukan bahwa banyak dari guru yang ada di yayasan sulthoniah yang belum memahami tentang membuat karya tulis ilmiah yang luarnya di terbitkan di jurnal nasional. Karena karya tulis ilmiah yang penting bagi guru untuk pengembangan karir dan kenaikan golongan atau jabatan profesi.

Kata Kunci: Profesionalisme Guru; Karya Tulis Ilmiah

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan di Indonesia mengedepankan kualitas sehingga bisa menjadi tolok ukur dalam pengambilan keputusan ditingkat satuan pendidikan. Pendidikan yang berkualitas bisa melahirkan insan profesional dalam pengajaran. Tugas seorang pendidik (guru) adalah memberikan ilmu yang tidak lepas dari kurikulum sekolah yang dikelola yang tidak terlepas peran digital dan inovasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan profesional dalam mendidik yang menghasilkan kebermanfaat bagi generasi penerus (Eliza, 2022).

Tugas seorang guru yang profesional adalah sebagai berikut:

1. Menulis karya ilmiah sesuai bidangnya,
2. Mahir dalam bidang teknologi sesuai dengan keahliannya
3. Merumuskan rencana pembelajaran sesuai bidang keahliannya
4. Selalu mengikuti dalam pengembangan kurikulum (Muizzuddin, 2019).

Dari keempat di atas tugas seorang guru profesional salah satunya adalah membuat atau menulis karya ilmiah sesuai bidang keahliannya.

Tugas dan tanggung jawab pokok guru sangatlah berat dan menentukan dalam mencapai tujuan pembangunan bangsa dan negara. Oleh karena itu, sudah sepantasnya guru menerima kompensasi yang layak secara kemanusiaan dan memadai untuk memenuhi kebutuhan dalam rumah tangganya. Dalam meningkatkan kesejahteraan guru sudah dilaksanakan dengan menaikkan jabatan fungsional guru hanya dua tahun sudah mengajukan jafung, jabatan fungsional guru tidak terbatas asalkan bisa memenuhi syarat tertentu terkhusus seorang guru mempunyai karya tulis ilmiah.

Pada dasarnya banyak guru yang sulit untuk memenuhi angka kredit untuk naik jabatan hingga ke IVE. Berdasarkan keputusan peraturan menteri salah satu syarat untuk kenaikan jabatan adalah adanya karya tulis ilmiah seorang guru. Keputusan menteri pendidikan bisa dilihat pada peraturan nomor 16 tahun 2009 terkait karya tulis ilmiah guru yang haruskan dalam menulis karya ilmiah untuk kenaikan pangkat jabatan seorang guru.

Membuat artikel ilmiah masih sangat terbatas, banyak guru yang masih kesulitan untuk naik jabatan berikutnya karena adanya keharusan menulis artikel ilmiah. Kenyataannya saat ini sangat sulit bagi guru untuk menulis artikel ilmiah karena kurangnya pengetahuan dan keterampilan dalam menulis artikel ilmiah. Oleh karena itu, sebagian guru mengambil jalan pintas dengan mencari jasa penulisan artikel ilmiah untuk keperluan promosi. Berangkat dari kejadian tersebut, maka diadakannya kegiatan pelatihan penulisan ilmiah bagi guru dirasa perlu mengingat keterbatasan waktu, tenaga, pengetahuan dan kapasitas guru. Pelatihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemauan dan motivasi guru dalam menulis artikel ilmiah dalam bentuk manuskrip jurnal. Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu tanggal 23 September 2023, diikuti 30 orang guru Sekolah Menengah Pertama di Yayasan Sulthoniyah, Sambas, Kabupaten Sambas. Diharapkan guru dapat bekerja efektif dalam membuat artikel ilmiah.

TAHAPAN DAN METODE KEGIATAN

Metode yang digunakan dalam penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah menggunakan jenis penelitian yang bersifat lapangan sedangkan pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan ceramah. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, metode demonstrasi dan metode praktik langsung. Untuk analisis data penelitian ini diambil dari data observasi, wawancara dan dokumentasi dari kegiatan yang telah dilaksanakan. Kegiatan ini dilaksanakan tanggal 23 September 2023 yang diikuti 30 orang guru Yayasan Sulthoniyah Sambas Kabupaten Sambas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tugas seorang guru sangat banyak sekali selain mendidikan anak-anak didik di sekolah, guru juga mempunyai tanggung jawab terhadap karirnya. Salah satunya guru harus bisa menulis karya tulis ilmiah sebagai persyaratan kenaikan pangkat atau jabatan. Dengan banyaknya tugas disekolah seorang guru harus bisa membagi waktu untuk bisa menulis karya ilmiah. Untuk memenuhi kewajiban seorang guru harus bekerja keras agar percepatan naik golongan dari IV/a menuju IV/d ketentuan ini sudah di atur dalam peraturan MENPAN ANRB nomor 16 Tahun 2009 Tentang jafung dan angka kredit guru. Peraturan tersebut memuat penjelasan gol III/a, gol III/b, gol III/c untuk naik golongan tersebut seorang guru harus memiliki karya tulis ilmiah yang harus dipublish di jurnal atau inovasi yang dimiliki seorang guru.

Untuk memenuhi syarat kenaikan golongan, penulisan artikel sebagai karya ilmiah dan adanya kegiatan pengembangan diri ini harus perlu dilaksanakan oleh seorang guru sebagai pekerjaan karir. Karir yang sempurna tergantung kepada tanggungjawab seorang guru sebagai penentu karirnya. Misalnya, sejauh mana penghargaan masyarakat terhadap guru dan kinerja guru di masyarakat, bagaimana tugas seorang guru dalam mendidik, memberikan pelajaran, dan inovasi seorang guru dalam membuat karya tulis ilmiah, membuat RPP, modul pembelajaran, laporan hasil penelitian, membuat bahan ajar, dan serta pelatihan-pelatihan profesional yang bermanfaat bagi guru untuk pengembangan karirnya. Dengan adanya inovasi guru tersebut akan membuat kepercayaan seorang guru lebih baik lagi dalam pengembangan karir. Oleh karena itu dalam pengembangan karir guru seperti menulis karya ilmiah haruslah menjadi kewajiban guru dan tanggung jawab yang harus dilakukan agar karir seorang guru bisa lebih baik kedepannya.

Penulisan ilmiah sering juga dikenal dengan sebutan esai ilmiah, karya ilmiah, dan karya tulis ilmiah. Istilah berbeda merujuk pada karya yang sama, yaitu tulisan ilmiah, yang yang tidak sama dengan karya tulis ilmiah. Widina dkk, menyebutkan, Esai ilmiah adalah esai ilmiah yang menyajikan fakta dan ditulis dengan menggunakan metode penulisan yang baik dan tepat. (Widana dkk, 2019). Dianto dkk, menyebutkan, karangan ilmiah dikatakan ilmiah jika menyajikan permasalahan secara ilmiah. (Dianto dkk, 2019). Efendi dkk, mengartikan karya tulis ilmiah adalah sebuah karya yang

menyajikan dan menganalisis masalah khusus yang menggunakan kaidah ilmiah. (Effendi dkk, 2022). Berdasarkan dari ketiga pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa tulisan ilmiah adalah suatu karya tulis yang secara ilmiah menyajikan dan membahas suatu tema ilmiah tertentu.

Teks ilmiah mempunyai ciri-ciri tertentu yang membedakannya dengan teks lain atau non-ilmiah. Ciri-ciri tersebut harus anda ketahui agar dapat menilai suatu karya tulis, baik itu karya tertulis atau tidak, sebagai dasar penyusunan artikel ilmiah atau tidak, sebagai landasan penyusunan artikel ilmiah belajarlaha dengan baik dan benar.

Permatasari dkk, menyatakan ciri-ciri karya ilmiah yang bukan masuk karya non ilmiah sebagai perbedaan adalah:

1. Ditulis secara ilmiah
2. Kajian keilmuan tertentu
3. Berdasarkan data yang valid dan hasil yang bisa dipertanggungjawabkan.
4. Bersifata lapangan, kepustakaan, dan hasil pemikiran.
5. Penyusunannya sistematis
6. Adanya keterbaruan dalam hasil temuan penelitian
7. Dibuat dengan bahasa yang mudah dipahami (Permatasari dkk, 2022).

Oleh karena itu, semua jenis artikel dalam bidang keilmuan, teori, atau praktik tertentu, yang disusun secara sistematis berdasarkan fakta obyektif dan/atau hasil kesimpulan yang logis, telah dapat digolongkan sebagai tulisan ilmiah.

Berikut ini karakter karya tulis ilmiah adalah:

1. Permasalahan mudah di analisis dan dikaji secara keilmiah
2. Fakta bisa diungkap dengan data supaya objeknya tidak berubah
3. Permasalahan bersifat fakta yang benar-benar terjadi dilapangan.
4. Sistematika tulisan di arahkan secara berurutan dan sistematis berdasarkan kerangka karya tulis.
5. Obyektif dalam penelitian. (Handayani dkk, 2020).

Hermawan menyebutkan karakter tulisan ilmiah dan karakter karya tulis non ilmiah, adalah:

1. Kumpulan dari ringkasan buku
2. Klaborasi dari pemikiran orang lain
3. Tanpa analisis dalam memuat pandangan pemikiran orang lain
4. Menerbitkan karya tulis berulang dengan tema yang sama dengan sedikit analisis (Hermawan, 2019).

Melihat hakikat karya tulis di atas, dapat ditarik simpulan bahwa karya tulis ilmiah pada dasarnya adalah pengungkapan gagasan ilmiah atau kegiatan penelitian ilmiah dalam bentuk tulisan dengan menggunakan bahasa dan sistem karakter ilmiah. Ada berbagai jenis teks sains yang tersedia bagi guru, seperti artikel, resensi, modul, artikel sains populer, penelitian, buku teks, buku terjemahan. Namun dalam pelatihan ini terbatas pada jurnal penelitian.

Berikut ini syarat yang harus di penuhi dalam menulis karya ilmiah:

1. Analisisnya dalam lingkup kajian ilmiah
2. Menggunakan pemikiran yang ilmiah dalam konsep pengerjaan.
3. Tulisan sesuai dengan pedoman yang telah diberlakukan (Aprisal dkk, 2022).

Jenis karya tulis ilmiah guru di bagi sebagai berikut, (Kasiyan dkk, 2019) yaitu:

1. Pengembangan karir dikaitkan dengan kenaikan golongan/ kepangkatan.
Pengembangan profesi adalah kegiatan guru dalam rangka pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi, dan keterampilan yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dan profesionalisme tenaga kependidikan lainnya serta dalam rangka menciptakan sesuatu yang bermanfaat bagi pendidikan dan budaya. Sebagai instruktur konstruksi, guru berhak untuk pengembangan profesional sesuai dengan jadwal perkembangan dan minimal 12 SKS.
2. Peran penulisan ilmiah dalam kegiatan pengembangan karir. Jenis kegiatan guru termasuk kegiatan pengembangan karir terdiri dari:
 - a. Mengerjakan tugas terkait karya tulis ilmiah di bidang pendidikan
 - b. Memanfaatkan teknologi pendidikan tepat guna
 - c. Menyiapkan alat peraga atau konsep bimbingan
 - d. Berinovasi dalam karya yang berupa seni
 - e. Aktif dalam sosialisasi kurikulum pendidikan

Jenis karya tulis ilmiah untuk guru sangat beragam dan jumlah sksnya juga berbeda-beda, setiap karya tulis juga memiliki jumlah sks yang berbeda-beda. Apa yang maksud adalah (Mediatati dkk, 2023) :

1. Karya ilmiah yang dipublikasikan merupakan hasil penelitian, kajian, dan/atau evaluasi di bidang pendidikan:
 - a. Dalam bentuk buku yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional, setiap karyanya mendapat penghargaan nilainya 12,5
 - b. Pada jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional, setiap karya memiliki tingkat kredibilitas dengan nilai 6.
2. Karya Ilmiah adalah hasil penelitian, survei, dan penilaian di bidang pendidikan yang belum dipublikasikan tetapi disimpan di perpustakaan sekolah, jika dalam bentuk buku, setiap karya dicatat nilai 8, tetapi jika dalam bentuk buku, setiap karya dicatat sebagai nilai 8., peringkat untuk setiap makalah adalah dengan nilai 4.
3. Karya yang ditulis dalam bentuk majalah atau kritik ilmiah hasil pemikiran sendiri di bidang pendidikan, diterbitkan apabila dalam bentuk buku yang diterbitkan dan diedarkan secara nasional, maka setiap karya mempunyai nilai kredit adalah 8, sedangkan jika dalam bentuk buku yang diterbitkan dan didistribusikan secara nasional, setiap karya mempunyai nilai kredit adalah 8, sedangkan jika dalam bentuk berupa majalah ilmiah yang diakui Kementerian Pendidikan Nasional, masing-masing karya berjumlah 4.
4. Artikel berupa kritik atau komentar ilmiah yang bersumber dari pendapat para individu di bidang pendidikan, tidak diterbitkan tetapi disimpan dalam bentuk buku di perpustakaan sekolah. Setiap buku mempunyai

- nilai kredit sebesar 7 dan jika dalam bentuk kertas makalah nilai adalah 3,5.
5. Artikel ilmiah populer bidang pendidikan dan kebudayaan pada setiap artikelnnya menghasilkan nilai kredit unik sebesar 2.
 6. Menyampaikan masukan berupa komentar, pendapat atau pendapat ilmiah pada pertemuan ilmiah bila mendapat skor 2,5.
 7. Buku ajar atau modul berstandar nasional setiap buku mempunyai tingkat kredit sebesar 5, pada tingkat provinsi tingkat kredit setiap bukunya sebesar 3.
 8. Persyaratan kursus untuk setiap permintaan memiliki peringkat kredit 1. Persyaratan tersebut harus diselesaikan dalam waktu 1 tahun akademik dan harus memenuhi persyaratan peringkat kredit.
 9. Menerjemahkan buku/karya ilmiah bermanfaat bagi pendidikan, setiap buku/karya ilmiah bernilai 2,5.

Angka kredit yang disajikan di atas hanya berlaku untuk artikel ilmiah yang diproduksi secara individual. Jika dilakukan secara berkelompok, penulis utama akan menerima 60% dari kredit di atas. Sedangkan 40% SKSnya dibagi rata kepada para asisten, tidak lebih dari lima orang. Oleh karena itu, penulisan karya ilmiah diprioritaskan oleh maksimal 6 orang, termasuk 5 orang asisten editor dan satu orang editor utama.

ANALISIS HASIL KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) DI SMP SULTHONIYAH

Menurut analisa peneliti, para pengajar (guru) di Yayasan Sulthoniyah Sambas selalu mempunyai problem dalam menulis artikel ilmiah. Permasalahan ini terjadi karena banyak faktor yang berbeda, yaitu kemauan guru belum optimal dan kemampuan menulis yang masih memerlukan bimbingan.

Kegiatan pelatihan yang diberikan pengabdian kepada masyarakat ini berfokus pada kesiapan dan kemampuan membuat karya tulis ilmiah bagi para guru di Sulthoniyah Sambas. Dengan demikian, diberikan konsep dalam kegiatan pelatihan menulis karya tulis ilmiah sebagai berikut.

1. Memberikan pelatihan pengenalan konsep karya tulis ilmiah:
 - a. Memberikan peluang kepada guru dalam menulis artikel ilmiah untuk di publis di jurnal nasional.
 - b. Mengenalkan teknik penulisan karya tulis ilmiah:
 - 1) Menentukan topik penelitian
 - 2) Menyusun kerangka pemikiran karya tulis ilmiah
 - 3) Mengumpulkan data untuk diolah dalam tulisan.
 - 4) Editing karya ilmiah
 - c. mengenalkan cara mencari referensi
2. Mengaplikasikan terkait ilmu tentang penulisan karya ilmiah sehingga pendampingan dalam pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan komunikasi yang baik.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa membimbing para guru di Sulthoniyah Sambas dengan kemampuan dan keterampilan menulis artikel

ilmiah sehingga dapat meningkatkan ilmu pengetahuan dan menambah kenaikan golongan melalui promosi jabatan. Jadi ini tidak hanya terakumulasi di golongan IVa dan tidak hanya terakumulasi menjadi tipe III Bsaja, dengan diundangkannya Peraturan Nomor 16 Tahun 2009 jelaslah kewajiban guru terhadap karya tulis ilmiah

Hasil dari kegiatan PKM yang dinikmati TIM RJI IAIS Sambas maupun peserta pelatihan KTI sangatlah memuaskan sekali. Kehadiran peserta yang mendukung dalam mengsucceskan kegiatan penulisan karya tulis ilmiah disambut dengan sangat baik. Jumlah peserta yang hadir berjumlah 30 orang dan semuanya menyetujui hasil pelatihan akan di muat atau di publis di jurnal nasional. Sebenarnya pembuatan naskah jurnal itu tidak mudah kalau sudah mengetahui gaya selingkung jurnal tersebut dan fokus kajian jurnal tersebut. Materi penulisan karya tulis ilmiah di bagai menjadi tiga metode bagian yaitu metode cerama dan tanya jawab, metode demonstrasi dan praktek, berikut foto dokumentasinya:

1. Ceramah dan tanya jawab





2. Demonstrasi



3. Latihan atau Praktik



Dalam penyampaian materi yang diberikan dalam pelatihan menulis karya tulis ilmiah sangatlah beragam dalam penyampaian materi apa yang peserta tanyakan. Hasil dari pertemuan dengan para guru Sulthoniyah, materi tentang menulis naskah jurnal berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, karena sebagian peserta tidak pernah mendapatkan materi

pelatihan menulis. Sehingga pada saat penyampaian materi, pemateri harus bertahap dalam menjelaskan materi KTI, agar peserta mudah memahaminya dan mudah dicerna. Setelah pemateri menjelaskan materi ada sesi tanya jawab dan praktek langsung menulis karya ilmiah. Dengan alasan guru sangat memerlukannya baik untuk sertifikasi guru maupun untuk kenaikan golongan guru dari menulis karya ilmiah. Kegiatan ini belum pernah sama sekali di laksanakan di lingkungan yayasan Sulthoniyah Sambas. Sehingga para guru, waka kurikulum dan Kepala sekolah serta staf pegawai lainnya agar kegiatan seperti ini diadakan lagi secara rutin dan mereka meminta kegiatan semacam ini di buat program kerja tahunan sekolah.



Foto Peserta Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah di SMP Sulthoniyah Sambas

PENUTUP

Pelaksanaan kegiatan PKM di Sulthoniyah Sambas oleh Tim RJI IAIS Sambas maupun peserta dan Kepala sekolah serta waka kurikulum sekolah sangat memuaskan. Dengan kehadiran peserta dan antusias seluruh peserta pelatihan sangat baik. Hasil pelatihan pembuatan karya tulis ilmiah berwujud Jurnal sudah sangat baik. Suasana pelatihan dan materi sangat bagus. Kegiatan pelatihan ini diikuti sampai selesai oleh peserta tanpa ada yang absen keluar. Para guru yayasan Sulthoniyah Sambas sangat mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dipandu oleh Tim RJI IAIS Sambas. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah keterbatasan waktu dalam penyelenggaraan karena terhalang dengan berbagai kesibukan guru dalam proses belajar mengajar sehingga kegiatan ini tidak terlalu efektif bagi guru.

Saran yang diberikan kepada para guru yayasan Sulthoniyah adalah agar peserta atau guru pelatihan dapat terus dijalankan agar bisa mengembangkan kemampuan menulis ilmiahnya, maka tugas guru harus meningkatkan profesionalismenya, yang juga akan menambah wawasannya sebagai peneliti pendidikan. Kepala sekolah harus selalu mendorong guru untuk menulis artikel ilmiah demi kemajuan guru dan siswa serta demi nama baik sekolah dan setiap semester harus mengadakan pelatihan menulis karya tulis ilmiah bagi sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprisal, A., Arifin, S., & Nurhidayah, N. (2022). Penguatan Kompetensi Guru Dan Mahasiswa Calon Guru Menghasilkan Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Interaktif: Warta Pengabdian Pendidikan*, 2(1), 53-60. <https://doi.org/10.29303/interaktif.v2i1.51>.
- Dianto, I. (2019). Penulisan Ilmiah Murni dan Populer (Teori dan Praktik). *Al-Mau'izhah: Jurnal Ilmu Keislaman dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(1), 85-101. <http://jurnal.iain-padangsidiempuan.ac.id/index.php/AlMauizhah/article/view/1690>.
- Effendi, E., Alfina, S., Mutahar, L. F., Lubis, C. A., & Amelia, R. N. (2022). Stuktur Menulis Artikel Ilmiah. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 281-286. <https://ummaspul.e-journal.id/JENFOL/article/view/4913>.
- Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5362-5369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2878>.
- Handayani, S. L., & Dewi, T. U. (2020). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru-guru Sekolah Dasar untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme guru. *Aksiologi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 70-77. <https://doi.org/10.30651/aks.v4i1.2602>.
- Hermawan, I. (2019). *Teknik menulis karya ilmiah berbasis aplikasi dan metodologi*. Jakarta, Hidayatul Quran.
- Kasiyan, K., Zuhdi, B. M., Hendri, Z., Handoko, A., & Sitompul, M. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah untuk peningkatan profesionalisme guru. *JPPM (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat)*, 3(1), 47-53. <https://doi.org/10.30595/jppm.v3i1.3128>.
- Mediatati, N. ., & Jati, D. H. P. . (2023). Peningkatan Kemampuan Guru Menyusun Karya Ilmiah Berbasis Penelitian Tindakan Kelas. *International Journal of Community Service Learning*, 7(2), 155-159. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v7i2.61289>.
- Muizzuddin, M. (2019). Pengembangan Profesionalisme Guru dan Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal kependidikan*, 7(1), 127-140. <https://doi.org/10.24090/jk.v7i1.2957>.
- Permatasari, R., Saputri, L. D., & Septiadi, W. (2022). Klinik Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah Di Nanga Pinoh. *Empowerment: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 327-337. <https://doi.org/10.55983/empjcs.v1i3.140>.
- Widana, I. W., Suarta, I. M., & Citrawan, I. W. (2019). Penerapan metode simpang tegar untuk meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan PTK dan artikel ilmiah. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 365-375. <https://doi.org/10.21067/jpm.v4i1.3016>.